



**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PENGEMASAN DAN PEMASARAN PRODUK
UMKM GULA MERAH DI DESA KETUAN JAYA**

Syafri Aprudi^{1*}, Bagus Dimas Setiawan², Ayub³, Salbiyah⁴

¹Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas

²Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Musi Rawas

³Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Musi Rawas

⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

e-mail: bagusdimassetiawan@gmail.com

ABSTRAK

UMKM atau yang sering disebut dengan usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan dan mendorong perekonomian suatu negara. Observasi awal sebelum dilakukan kegiatan pengabdian jelas masih melihat bahwa UMKM di Desa Ketuan Jaya masih menggunakan pengemasan yang biasa dan pemasarannya masih dilingkungan sekitar. Tujuan dalam PkM ini adalah Pengemasan Dan Pemasaran Produk Umkm Gula Merah Di Desa Ketuan Jaya Dengan Memanfaatkan Media Sosial. Pegabdian ini dilaksanaka di Desa ketuan jaya, Kabupaten Musi Rawas. Hasil dari kegiatan PkM ini dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan tentang cara pengemasan yang menarik dan pemasaran yang bagus pada UMKM di Desa Ketuan Jaya Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dan bisa menerapkan dengan baik pemahan tentang pentingnya pemasaran yang menarik, program PkM dapat terlaksanakan dengan baik dan berterimakasih kepada pihak UMKM ibu darsen telah menerima, mendukung dan sangat membantu berlangsungnya kegiatan program mahasiswa.

Kata kunci: Pengemasan, UMKM, Gula Merah, Ketuan Jaya

ABSTRACT

UMKM or what are often referred to as micro, small and medium enterprises have a very important role in advancing and encouraging a country's economy. Initial observations before the service activities were carried out clearly still saw that UMKM in Ketuan Jaya Village were still using normal packaging and marketing was still in the surrounding environment. The aim of this PkM is Packaging and Marketing of Umkm Brown Sugar Products in Jurun Jaya Village by Utilizing Social Media. This service was carried out in Chairman Ketuan Jaya Village, Musi Rawas Regency. The results of this PkM activity by providing socialization and assistance regarding attractive packaging methods and good marketing to UMKM in Ketuan Jaya Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency run smoothly according to what was planned and they can implement a good understanding of the importance of attractive marketing. , the PkM program can be implemented well and we would like to thank Mrs. Darsen UMKM for accepting, supporting and really helping with the ongoing student program activities.

Keywords: Packaging, UMKM, Brown Sugar, Ketuan Jaya



PENDAHULUAN

UMKM atau yang sering disebut dengan usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan dan mendorong perekonomian suatu negara, dimana UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sabirin, (2016) menyatakan bahwa kekhawatiran terhadap ekonomi pasar telah menjadi momok yang menakutkan bagi para pelaku usaha di Indonesia, penyebabnya adalah lemahnya daya saing industri lokal yang dikhawatirkan akan menggerus potensi pengusaha lokal dan beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dukungan Pemerintah Indonesia salah satunya berupa dukungan *financial* dan kelengkapan bahan baku melalui badan usaha milik negara (BUMN). Usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan (Wiralestari, Firza, & Mansur, 2018). Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah yang jumlahnya relatif besar (Mukhzarudfa & Kusumastuti, 2019).

Transformasi digital ini berkontribusi pada inovasi, produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap informasi, pengetahuan, dan data (OECD, 2017). Salah satu tren yang mencolok adalah peralihan besar-besaran tenaga kerja manusia menjadi mesin atau otomatisasi proses, yang menjadi fenomena global yang signifikan. Media sosial yang dapat digunakan dalam mendukung penjualan barang secara online adalah Instagram, dengan berbagai kelengkapan fitur pada aplikasi, sehingga terdapat fitur instagram business yang ditujukan untuk para pelaku usaha (Kettle, 2017). Kemudahan dalam memperkenalkan produk dari sisi pelaku usaha lewat postingan, reels, story dll. dimana Perkembangan bisnis digital juga tidak lepas dari persoalan pemasaran (*marketing*) yang digunakan untuk mengembangkan atau memperluas wilayah pasar, persoalan pemasaran lebih ditekankan pada Bagaimana menyajikan informasi yang produktif untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas, penyajian informasi terkait dengan seberapa besar dampak atau pengaruh kepada pasar, sehingga mampu meningkatkan minat dan daya beli pasar terhadap produk yang ditawarkan (Taufiq et al., 2023).



Desa Ketuan Jaya memiliki beberapa pengrajin gula merah yang masih aktif memproduksi yaitu Ibu Marsidah umur 59 alamat Dusun 3 Ketuan Jaya. Mulai usaha gula merah pada tahun 1985 sampai saat ini dan ibu Darsem umur 53 alamat dusun 5 Desa Ketuan Jaya yang juga memproduksi gula merah. Gula merah adalah berasal dari nira kelapa yang telah di proses menjadi gula merah dengan banyak manfaat untuk kehidupan sehari hari terutama untuk kesehatan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau produksi gula merah sendiri tidak lepas dari berbagai permasalahan dalam menjalankan atau pun mempertahankan usaha tersebut tetap eksis. Salah satu permasalahan yang ditemukan Ibu Darsem adalah pengemasan dan pemasarannya seperti hasil produksi. Untuk hasil produksi ibu Darsem memproduksi gula merah sebanyak 10 kg per hari.

Dalam mengembangkan UMKM itu diperlukan pengemasan yang baik dan pemasaran yang bagus. Pengemasan yang baik berfungsi sebagai wadah, sarana distribusi, dan sarana pemasaran sehingga desain kemasan harus disesuaikan dengan produk yang dikemas dan segmen pasar yang dituju. Selain itu sebagai wadah kemasan juga berfungsi untuk melindungi isi kemasan dari panas, air, mikroorganisme, dan bahan pencemar tertentu sehingga menjaga kualitas produk tetap awet dan segar dalam jangka waktu tertentu. Pemasaran melalui media sosial merupakan strategi paling efektif dan bisa di lakukan dengan anggaran yang tipis. Beragam pilihan aplikasi media sosial sudah tersedia dan dapat di unduh secara mudah, pembuatan akunpun tidak dipungut biaya sama sekali. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas maka PkM membuat program judul “Pengemasan Dan Pemasaran Produk Umkm Gula Merah Di Desa Ketuan Jaya Dengan Memanfaatkan Media Sosial”.

MATERI DAN METODE

MATERI

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan pengemasan dan pemasaran produk UMKM gula merah dilakukan di dusun 5 Desa Ketuan Jaya. Dalam melaksanakan kegiatan ini tentunya menggunakan berbagai bahan dan alat untuk mendukung kelancaran kegiatan, bahan dan alat yang dimaksud adalah sebagai berikut adalah Bahan : a) Plastik Kemasan, b) Gunting, c)



Lakban Bening, d) Kertas Lebedan e) Daun Pisang Kering dan Hanphone. Data yang diperoleh dari kegiatan ini diolah secara tabulasi lalu dijelaskan secara deskriptif Kualitatif.

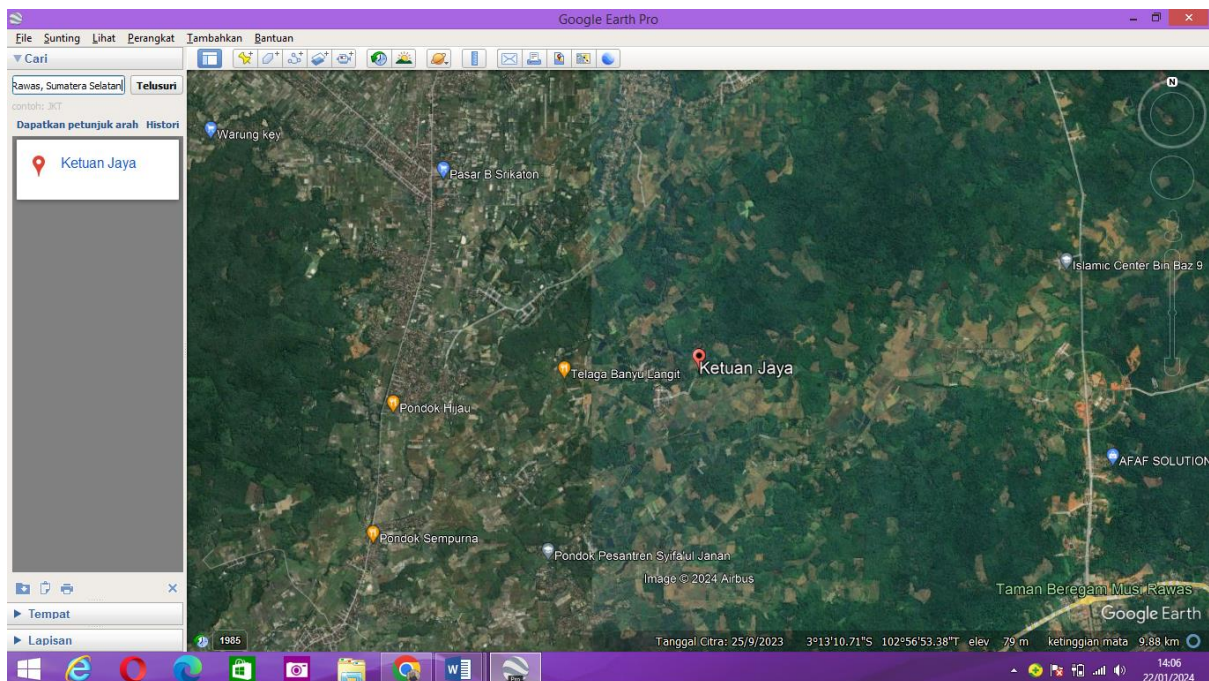
METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah pendampingan terkait cara pengemasan yang menarik dan pemasaran melalui media sosial yaitu melalui media social instagram agar usaha UMKM lebih meningkat dan berkembang dengan diberikan pendampingan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul pendampingan pengelolaan pengemasan dan pemasaran produk umkm gula merah di desa ketuan jaya diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pengembangan bisnis dan pemasaran produk. Program ini merupakan bentuk pelaksanaan tri darma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

DEMOGRAFI WILAYAH



Gambar 1. Peta Lokasi



Penduduk Kecamatan Muara Beliti berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2023 sebanyak 26.449 jiwa yang terdiri atas 13.440 jiwa penduduk laki-laki dan 13.009 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2023 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,3. Kepadatan penduduk di Kecamatan Muara Beliti tahun 2023 mencapai 150,60 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 Desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Ketuan Jaya dengan kepadatan sebesar 640,91 jiwa/km² dan terendah di Desa Durian Remuk sebesar 34,45 jiwa/km² (BPS Musi Rawas 2023).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil PkM berupa pendampingan dan pelatihan dapat diketahui bahwa pelaku usaha rumahan gula merah UMMKM di desa ketuan jaya melalui pengembangan kemasan produk dengan melakukan stargei pemasaran melalui media sosial agar dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Pendampingan UMKM ibu darsen tentang melakukan pengemasan dan pemasaran gula merah yang dilakukan selama proses PkM berlangsung. UMKM ibu darsen berdiri kurang lebih sekitar 5 tahun yang lalu dimana dulu ibu darsen belum membuka bisnis gula merah dulu mulanya dia hanya bertani dan memotong karet dengan seiring berjalannya waktu ibu darsen memiliki ide untuk mengelola air kelapa yang akan dijadikan gula merah. Program PkM dengan tujuan melakukan pendampingan terhadap UMKM ibu darsen dalam peningkatan penjualan, dengan adanya pemasaran dan pengemasan yang bagus mungkin lebih mudah untuk masyarakat untuk mengenal produk – produk yang dibuat ibu darsen. Adapun media sosial yang dibuat oleh Tim untuk ibu darsen bisa melalui link yaitu adalah sebagai berikut:
https://www.instagram.com/gulmer_ibu.darsen/?igshid=MzRIODBiNWFlZA%3D%3D



Gambar 2. akun media sosial ibu darsem

Hasil dari program kerja individu ini ialah UMKM menjadi lebih bisa membuat pengemasan yang menarik pada UMKM yang dijalankan dan bisa mengembangkan produk usaha yang telah dijalani melalui media social Intagram serta UMKM penjualanya bisa banyak dan bisa berkembang lebih besar lagi di Desa Ketuan Jaya. Manfaat bagi UMKM dapatkan dari program mahasiswa adalah kemampuan untuk membuat produksi lebih bagus dan menarik lagi Serta hasil lain dari program kerja individu ini ialah meningkatkan wawasan pemilik UMKM di Desa Ketuan Jaya dalam ppengemasan dan pemasaran secara tepat yang dapat berdampak baik terhadap perkembangan usaha nya,. Berdasarkan proes kegiatan program kerja individu yang telah dilakukan selama PkM berlangsung, UMKM ibu darsem belum pernah mencoba memasarkan produknya melalui media sosial pada usahanya. Dalam hal ini mahasiswa memberi pengetahuan tentang pengemasan yang baik dan pemasaran melalui instagram untuk UMKM yang belum memiliki media sosial dan memberikan pengalaman pembelajaran kepada mahasiswa dilapanagan dan secara langsung mengidentifikasi mengenai masalah yang ada dimasyarakat. Kegiatan program kerja individu ini diharapkan menjadi bermanfaat bagi perkembangan UMKM dalam mengembangkan usahanya. Peningkatan wawasan mengenai pembuatan pelaporan keuangan pada UMKM yang dijalani. Untuk keberlanjutan program kerja ini berdampak baik untuk UMKM dan pengembangan usahanya.untuk para pelaku UMKM bisa menerapkan dan bisa dijalankan dengan baik



KESIMPULAN

Kegiatan dari kegiatan PkM dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan tentang cara pengemasan yang menarik dan pemasaran yang bagus pada UMKM di Desa Ketuan Jaya Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dan bisa menerapkan dengan baik pemahan tentang pentingnya pemasaran yang menarik, program mahasiswa PkM dapat terlaksanakan dengan baik dan berterimakasih kepada pihak UMKM ibu darsen telah menerima, mendukung dan sangat membantu berlangsungnya kegiatan program mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2023. Musi Rawas Menurut Kecamatan di Kab. Musi Rawas 2023. Diakses dari <http://musirawaskab.go.id>. Pada tanggal 22 Januari 2023
- Kettle, M. "Flipped Physics". Physics Education 48 No 5. 2013.
- Muhammad Taufiq, Maesaroh Lubis ,Gunawan Refiadi. 2023. Optimalisasi Bisnis Digital Dengan Pendampingan Sebagai Perencanaan Strategi Pemasaran UMKM Ranting Muhammadiyah Tasikmalaya. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.4No 3, 2023, pp. 1737-1744. DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5105>
- Mukhzarudfa, Mukhzarudfa . 2019. Membangun Model Perbankan Syariah yang Transparan, Akuntabel, Responsibility, Independensi dan Fairness Perspektif Pengetahuan (Survey pada Perbankan Syariah di Propinsi Jambi). J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 4 (1). pp. 62-71. ISSN 2541-6243 (Online), ISSN 2541-688X
- OECD. 2017. PISA 2015 Assesment and Analytical Framework: Raeding, Science, Mathematics Financial Literacy and Collaborative Problem Solving, revised edition. Paris: OECD Publising.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DESA (MASDA)

e-ISSN: 2830-3806
p-ISSN: 2830-0785

LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS

Alamat: Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I

Kota Lubuklinggau. WA/Hp : 082169365810

<https://ejurnal.unmura.ac.id/index.php/masda>

Email: masdalppmunmura@gmail.com

Sabirin. 2016. Era Pasar Bebas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia Siap atau Tidak? Retrieved from http://www.kompasiana.com/sabirinsaiga/era-pasar-bebas-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-indonesia-siap-atau-tidak_571f8ae5c322bd7408cd1b24

Wiralestari, W., Firza, E., & Mansur, F. 2018. Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2(1), 46–52. <https://doi.org/10.22437/jkam.v2i1.5430>